



KKN Internasional Malaysia Bertemakan *From Archipelago to Peninsula: Bridging Communities Through Education*

Sheila Salsabila Rosyada^{1*)}, Dwi Hatmoko²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²⁾PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI, Malaysia

^{*)}Corresponding: sheila.rosyada@mhs.unsoed.ac.id

Submit :

29 September
2023

Diterima:

24 November
2023

DOI:

<https://doi.org/10.32424/dsc.v5i2.9874>

Abstrak: Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kencangnya arus globalisasi berdampak pada dunia Pendidikan. Salah satu masalah pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu sulitnya akses pendidikan bagi anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia terutama yang bersifat undocumented atau tidak berdokumen dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah Malaysia dan kurangnya fasilitas Pendidikan yang disediakan oleh Indonesia. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Universitas Jenderal Soedirman menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Malaysia. Salah satu sanggar belajar yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI merupakan salah satu sanggar belajar di Semenanjung Malaysia yang bersifat semi formal. Tim KKN yang ditempatkan di PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI berfokus pada pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Selain itu, tim KKN juga telah melaksanakan program kerja di bidang Kesehatan dan lingkungan. Hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan berhasil meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan nasionalisme siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI

Kata Kunci : Pekerja Migran Indonesia tidak berdokumen, PKBM-PNF, Motivasi Belajar

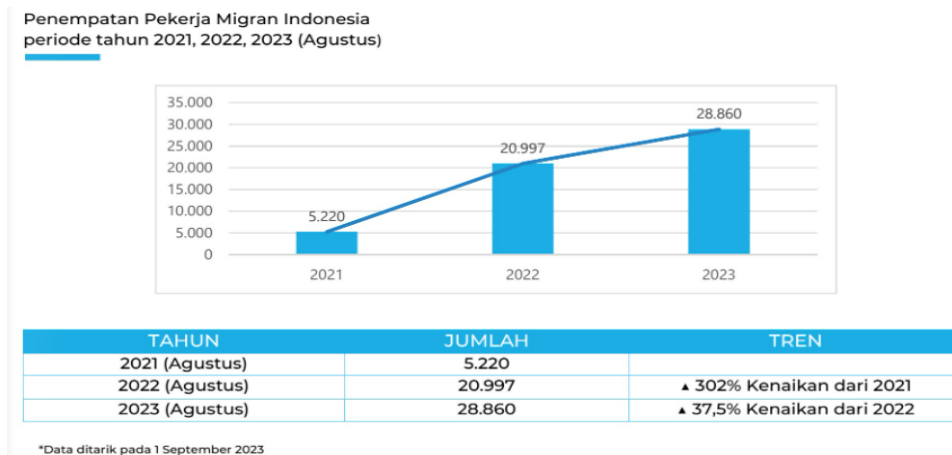
Abstract: Advances in science and technology and the rapid flow of globalization have had an impact on the world of education. One of the educational problems currently being faced by the Indonesian people is the difficulty of accessing education for the children of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia, especially those who are undocumented due to policies from the Malaysian government and lack of education facilities provided by Indonesia. To answer this problem, Jenderal Soedirman University held an International Community Service Program (KKN) in Malaysia. One of Sanggar Belajar that is a place for the International Community Service Program (KKN) is PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI is one of the semi-formal Sanggar Belajar in Semenanjung Malaysia. The KKN team stationed at PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI focuses on the education sector with the aim of increasing PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI students learning motivation. Apart from that, the KKN team has also implemented work programs in the fields of health and the environment. The results of the activities that have been carried out have succeeded in increasing learning motivation and increasing the nationalism of PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI students

Keywords: Indonesian Migrant Workers Undocumented, PKBM-PNF, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kencangnya arus globalisasi berdampak pada dunia pendidikan sehingga menciptakan istilah globalisasi pendidikan. Globalisasi pendidikan merupakan bentuk jawaban atas kebutuhan global akan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu dampak positif globalisasi pendidikan yaitu dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Indonesia tentunya sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti adanya program merdeka belajar. Hal tersebut menciptakan pendidikan Indonesia selangkah lebih maju untuk menghadapi globalisasi pendidikan. Namun, globalisasi pendidikan juga dapat berdampak negatif apabila pemerintah Indonesia lengah untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan merata. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan adanya globalisasi pendidikan yaitu terkikisnya kebudayaan dan nasionalisme yang diakibatkan oleh masuknya budaya dari luar. Kondisi tersebut tentunya menjadi tantangan Indonesia dalam menghadapi globalisasi pendidikan. Sementara itu, salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu sulitnya akses pendidikan bagi anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia terutama yang bersifat undocumented atau tidak berdokumen.

Berdasarkan data Badan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) pada periode Agustus 2023 mencapai 28.860. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat kenaikan sebesar 37,5% apabila dibandingkan dengan periode Agustus tahun 2022.



Gambar 1. Data Penempatan Pekerja Migran Indonesia
 Sumber : Badan Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2023

Sementara itu, pada tahun 2023 penempatan Pekerja Migran Indonesia pada sektor formal sampai bulan Agustus mencapai 14.643 atau 50,73% dari seluruh penempatan PMI sampai bulan Agustus 2023. Di samping itu, penempatan Pekerja Migran Indonesia tahun 2023 pada sektor informal sampai bulan Agustus mencapai 14.217 atau 49,2% dari seluruh penempatan PMI sampai bulan Agustus 2023.

Penempatan Pekerja Migran Indonesia Tahun 2023 (s.d Agustus)
 Berdasarkan Status Formal Informal dan Jenis Kelamin

SEKTOR	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	JUMLAH
Formal	14.290	14.643	13.790	8.680	14.314	11.645	14.187	14.643	106.192
Informal	9.725	10.146	10.478	7.682	11.664	8.743	12.394	14.217	85.049
Jumlah	24.015	24.789	24.268	16.362	25.978	20.388	26.581	28.860	191.241

JENIS KELAMIN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	JUMLAH
Laki-Laki	10.273	11.171	9.634	5.697	9.424	7.756	9.807	10.544	74.306
Perempuan	13.742	13.618	14.634	10.665	16.554	12.632	16.774	18.316	116.935
Jumlah	24.015	24.789	24.268	16.362	25.978	20.388	26.581	28.860	191.241

*Data ditarik pada 1 September 2023

Gambar 2. Penempatan PMI Berdasarkan Status Formal Informal
 Sumber : Badan Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2023

Salah satu negara yang mendapatkan penempatan pekerja migran Indonesia tertinggi ketiga yaitu Malaysia sebesar 7.502 PMI. Dilansir dari detik.com, BP2MI Temui Komnas HAM, Bahas Penanganan Pekerja Migran Ilegal, Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Benny Rhamdani mengatakan bahwa terdapat sekitar 5,3 Juta pekerja migran yang

berangkat melalui inprosedural atau biasa disebut dengan PMI undocumented. Status ilegal menyebabkan tidak memiliki dokumen pribadi seperti anak tidak memiliki akta kelahiran bahkan dokumen resmi kependudukan. Keadaan tersebut mengakibatkan anak-anak pekerja migran Indonesia tidak dapat mengakses pendidikan dengan mudah. Selain itu terdapat kebijakan pemerintah Malaysia yang tidak memperbolehkan pekerja asing untuk mengakses pendidikan. Tentunya hal tersebut dapat berimplikasi terhadap tidak terpenuhinya hak anak untuk mengakses pendidikan.

Penempatan Pekerja Migran Indonesia pada Agustus Tahun 2023
Berdasarkan 5 Negara Penempatan Tertinggi



Gambar 3. Lima Negara Penempatan PMI Tertinggi Tahun 2023
Sumber : Badan Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2023

Menyikapi hal tersebut, pemerintah Indonesia melakukan kebijakan Sekolah Indonesia Luar Negeri menjadi salah satu fungsi pelayanan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Status Sekolah Indonesia Luar negeri merupakan sekolah swasta berbantuan. Penyelenggaraan dan pengelolaan Sekolah Indonesia Luar Negeri menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari masyarakat Indonesia di negara setempat seperti pihak perwakilan republik Indonesia atau KBRI dan mendapatkan bantuan teknis dari Kementerian Pendidikan. Salah satu sekolah Indonesia luar negeri yang berada di Malaysia yaitu Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Secara garis besar, pendidikan di Semenanjung Malaysia dan Malaysia Timur memiliki perbedaan seperti latar belakang pekerjaan para imigran Indonesia yang berbeda. Latar belakang pekerja migran Indonesia di Malaysia Timur bekerja di sektor perkebunan terutama kelapa sawit. Anak-

anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di wilayah Malaysia Timur belajar di *Community Learning Centre* (CLC). *Community Learning Centre* (CLC) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemilik perkebunan atas pendidikan dari anak-anak migran. Sedangkan di Semenanjung Malaysia, para Pekerja Migran Indonesia (PMI) bekerja sebagai asisten rumah tangga, buruh pabrik, dan pekerja formal sehingga banyak anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) bersekolah di Sanggar Belajar. Namun, dalam proses kegiatan pembelajaran mengalami kendala yaitu keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan fasilitas belajar.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, tidak hanya peran pemerintah yang dibutuhkan, tetapi juga mahasiswa memiliki peran untuk dapat berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk menjawab permasalahan ini, Universitas Jenderal Soedirman menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Malaysia yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli hingga 19 Agustus 2023 dan diikuti oleh 24 mahasiswa dari berbagai latar belakang jurusan yang berbeda. Dalam proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), seluruh mahasiswa ditempatkan di tujuh sanggar belajar dan salah satu sanggar belajar yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI merupakan salah satu sanggar belajar di Semenanjung Malaysia yang bersifat semi formal. Jumlah siswa/i yang bersekolah di tempat tersebut berjumlah lebih dari dua ratus siswa/i dan hanya memiliki dua orang pengajar. Selain itu, dari segi sarana prasarana hanya memiliki empat ruang kelas dan satu ruang guru. Tentunya keadaan tersebut berimplikasi pada kualitas pendidikan yang diperoleh oleh siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Oleh karena itu, penyelenggaraan KKN Internasional diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan wawasan kebangsaan anak-anak buruh migran seperti tema KKN Internasional Malaysia yaitu *From Archipelago to Peninsula: Bridging Communities Through Education*.

METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan melalui pendekatan kerjasama dan kolaborasi antara sanggar belajar yaitu PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI dan tim kuliah kerja nyata yang terdiri dari lima mahasiswa dengan latar belakang jurusan yang berbeda yaitu akuntansi, kesehatan masyarakat, dan hubungan internasional. Metode pelaksanaan program kuliah kerja nyata yaitu pendampingan belajar diikuti peningkatan motivasi belajar dan peningkatan wawasan kebangsaan siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Tahapan dalam melaksanakan program KKN terdiri atas:

1) Pendahuluan

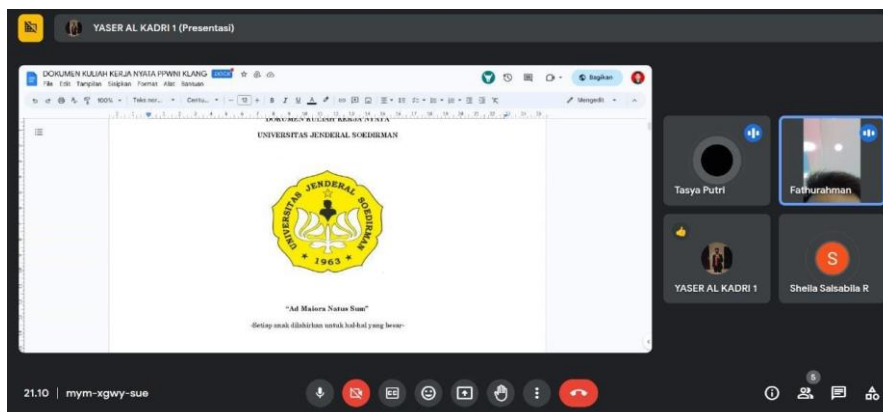
Pada tahap pendahuluan, tim KKN melakukan pengumpulan data dan informasi serta berdiskusi dengan pengelola sanggar terkait motivasi belajar, kendala, dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI, serta peningkatan motivasi siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI untuk bersekolah di Indonesia.



Gambar 4. Tim KKN berdiskusi dengan Pengelola Sanggar

2) Perencanaan

Setelah melakukan diskusi dengan pihak pengelola sanggar, tim KKN melakukan tahap perencanaan jenis kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan persoalan yang dihadapi oleh sanggar belajar.



Gambar 5. Tim KKN Berdiskusi Mengenai Program Kerja

3) Pelaksanaan

Program KKN dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak sanggar belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh tim kkn selama empat minggu, program peningkatan motivasi belajar, program peningkatan nasionalisme indonesia, program peningkatan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan, program literasi keuangan dan pengenalan mata uang indonesia, serta program tujuh belas agustus untuk memperkenalkan kemerdekaan indonesia kepada siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan reviu terhadap pelaksanaan program kkn. Evaluasi dilakukan setiap akhir pekan oleh tim kkn dengan melakukan penilaian perkembangan peningkatan motivasi belajar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI.

5) Laporan

Tahap penyusunan laporan seluruh program yang dilaksanakan oleh tim kuliah kerja nyata di PKBM-PNF. Pada tahap ini diperlukan adanya evaluasi kegiatan kkn secara keseluruhan agar menjadi rujukan dalam mempersiapkan perencanaan program kkn berikutnya.

HASIL

Program kuliah kerja nyata di PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI difokuskan pada bidang pendidikan yang diimplementasikan kedalam beberapa kegiatan, yaitu

Program Literasi

program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta kemampuan untuk berpikir kritis dengan memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan baik media cetak maupun digital. Hasil yang diperoleh dengan adanya program literasi yaitu adanya peningkatan motivasi untuk belajar membaca dan menulis. Salah satu manfaat dengan adanya program literasi yaitu terdapat siswi kelas 1 yang pada awalnya dikenal sebagai siswi dengan motivasi belajar rendah. Akan tetapi, setelah tim KKN melakukan pendekatan dan menggunakan metode literasi berbasis digital siswi tersebut meminta belajar kembali bahkan pada saat jam istirahat. Sementara itu, program literasi menggunakan media cetak juga tidak kalah berpengaruh terhadap motivasi membaca siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI seperti pada gambar 6 menunjukkan siswi PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI yang sedang membaca sebuah buku cerita.



Gambar 6. Siswi PKBM-PNF Membaca Buku Cerita

Pendampingan Belajar

Pendampingan belajar merupakan kegiatan inti yang dilakukan oleh tim KKN di PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Program pendampingan belajar

bertujuan agar tim KKN beserta pengajar dapat mengetahui cara pendekatan yang dapat dilakukan kepada siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI karena latar belakang lingkungan yang berbeda. Dengan mengetahui cara pendekatan kepada siswa/i yang baik, diharapkan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik pula oleh siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Dengan demikian, pendampingan belajar berhasil dilaksanakan selama empat minggu.



Gambar 7. Pendampingan Belajar

Peningkatan Nasionalisme

Peningkatan Nasionalisme dilaksanakan untuk menanamkan jiwa nasionalisme siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI. Salah satu faktor yang melatarbelakangi kegiatan peningkatan nasionalisme perlu dilakukan karena mayoritas siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI belum mengetahui tentang negara Indonesia. Sementara itu, mereka merupakan warga negara Indonesia sehingga peningkatan nasionalisme perlu dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan oleh tim kkn yang bertujuan untuk meningkatkan nasionalisme yaitu penayangan tentang keragaman budaya Indonesia menggunakan media interaktif. Hasilnya siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI sangat aktif dan antusias serta memiliki tanggapan positif terhadap penayangan mengenai keragaman budaya Indonesia.



Gambar 8. Penayangan Video Keragaman Budaya Indonesia

Video Motivasi

Memutar Video Motivasi bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI dan menumbuhkan rasa ingin kembali ke Indonesia. Salah satu video yang diputar untuk meningkatkan motivasi mereka yaitu video never lose hope. Video tersebut merupakan video yang berisi mengenai beberapa mahasiswa unsoed yang dulunya merupakan pelajar CLC dan Sanggar Belajar. Harapannya dengan menayangkan video tersebut, motivasi siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI untuk melanjutkan sekolah di Indonesia dapat meningkat.



Gambar 9. Penayangan Video Motivasi Never Lose Hope

Kegiatan Edukasi Seni Budaya dan Keterampilan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa/i dan melatih kerjasama serta kolaborasi siswa/i dalam menyelesaikan tugas. Bentuk kegiatan untuk meningkatkan keterampilan siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI yaitu kegiatan fun cooking.



Gambar 10. Kegiatan Keterampilan *Fun Cooking*

Sosialisasi Literasi Keuangan

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan perlu dilakukan karena banyak siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI belum mengetahui mata uang negara Indonesia sehingga dilakukan lomba menggambar mata uang Indonesia. Selain itu, harapan dilakukannya sosialisasi literasi keuangan untuk menumbuhkan sikap kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga uang yang mereka miliki. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu berhasil memperkenalkan mata uang Indonesia dan siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI antusias dalam menerima sosialisasi yang diberikan.



Gambar 11. Lomba Menggambar Mata Uang Indonesia

Rangkaian Perayaan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus

Kegiatan 17 Agustus diselenggarakan dalam bentuk rangkaian perlombaan yang bertujuan untuk menumbuhkan nasionalisme dan memperkuat identitas

kebangsaan pada diri siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI serta melatih kerja sama antar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI.



Gambar 12. Kegiatan Lomba Futsal



Gambar 13. Kegiatan Perayaan Kemerdekaan Indonesia

Selain bidang pendidikan, tim kkn juga melaksanakan berbagai program lain yaitu pada bidang kesehatan dan bidang lingkungan. Kegiatan yang dilakukan pada bidang kesehatan yaitu (1) kegiatan senam sehat agar meningkatkan kesadaran siswa/i akan pentingnya kesehatan. Selain itu, kegiatan senam sehat juga dilakukan sebagai bentuk untuk meningkatkan kemampuan motorik pada tubuh secara efektif agar siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI dapat berkembang lebih baik. (2) Sosialisasi menu makanan bergizi bertujuan agar menambah informasi kepada siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI mengenai menu makanan bergizi dan meningkatkan kesadaran siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI untuk menjaga kesehatan dengan menerapkan pola makan yang bergizi. Pasalnya banyak siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI yang tidak menjaga pola makan yang sehat dan bergizi seperti minum minuman bersoda setiap hari dan makan mie instan setiap hari. Keadaan tersebut menjadi salah satu faktor pendorong untuk dilaksanakannya sosialisasi menu makanan bergizi untuk tumbuh kembang siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI menjadi lebih sehat dan lebih baik.



Gambar 14. Kegiatan Senam Sehat



Gambar 15. Sosialisasi Menu Makanan Bergizi



Gambar 16. Membagikan Makanan Bergizi Kepada Siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI

Sedangkan program kerja pada bidang lingkungan yaitu diadakannya kegiatan membersihkan lapangan. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dan memiliki kebiasaan gotong royong sebagai salah satu nilai yang dimiliki oleh Indonesia.



Gambar 17. Kegiatan Membersihkan Lapangan

KESIMPULAN

Program Kerja tim KKN melalui kerja sama dengan pengelola sanggar dapat dilaksanakan dengan baik. Program kerja yang dilakukan terbagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Program kerja bidang pendidikan yaitu program literasi, program peningkatan nasionalisme indonesia, pendampingan belajar, penayangan video motivasi, edukasi seni budaya dan keterampilan berupa fun cooking, sosialisasi literasi keuangan, rangkaian perayaan kemerdekaan Indonesia. Sedangkan program kerja bidang kesehatan yaitu senam sehat dan sosialisasi menu makanan bergizi. Sementara itu, program kerja pada bidang lingkungan yaitu kegiatan bersih-bersih lapangan. Kegiatan yang telah dilakukan memiliki berbagai dampak positif baik untuk siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI maupun tim KKN. Dampak positif yang dapat dirasakan bagi siswa/i PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI yaitu meningkatnya motivasi belajar dan meningkatkan rasa nasionalisme kepada Indonesia. Sementara itu, dampak positif yang dirasakan oleh tim KKN yaitu dapat meningkatkan soft skills dan interpersonal skill. Selain itu, dengan adanya kegiatan KKN Internasional tim KKN dapat meningkatkan rasa kepedulian social.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan KKN Internasional tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada mitra KKN Internasional yaitu PKBM-PNF KBRI Kuala Lumpur unit PPWNI yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada LPPM Unsoed atas kesempatan yang diberikan kepada tim KKN untuk melakukan pengabdian di Malaysia sehingga dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- (BP2MI), B. P. (2023, September 5). *bp2mi.go.id*. Retrieved from Data Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Periode Agustus 2023: <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-agustus-2023>
- Admasiania. (2021, Februari 26). *PPI Dunia Kawasan Asia-Oseania*. Retrieved from Kesejahteraan Pendidikan Anak-Anak TKI dan Imigran di Federasi Malaysia: <https://asiania.ppi.id/kesejahteraan-pendidikan-anak-anak-tki-dan-imigran-di-federasi-malaysia/>
- Arunanta, L. N. (2020, Juni 16). BP2MI Temui Komnas HAM, Bahas Penanganan Pekerja Migran Indonesia Ilegal. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21st Century. *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)*, 8.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafiika Persada.
- Subekti, N., Johan Syah, M. F., Jariono, G., Kartikasari, E. D., Pramudya, R. S., Bahri, A. S., & Kuswanty, N. H. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa Sanggar Belajar PPWNI Klang Malaysia. *Jurnal Warta LPM*, 3-4.
- Wulan, T. R., Muslihudin, Wijayanti, S., & Santoso, J. (2022). Model Perlindungan Anak-Anak Pekerja Migran di Malaysia. *Konferensi Nasional Sosiologi IX APSSI 2022*, 2.